

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Tn. U dengan diagnose medis *Congestive Heart Failure* masalah keperawatan penurunan curah jantung di RS Al Islam Bandung. Pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.U didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian yang dilakukan kepada pasien didapatkan hasil pengkajian pada pasien yaitu Tn.U mengalami sesak nafas, saturasi oksigen 91%, respirasi 25 x/menit, pola nafas cepat, terdapat otot bantu nafas. Setelah diberikan terapi semi *fowler* 45 derajat didapatkan hasil keluhan sesak tidak ada, saturasi oksigen 99%, respirasi 19 x/menit dan tidak adanya otot bantu napas, klien mudah lelah, terdengar suara jantung s1 diikuti s2 yang dimana s2 lebih terdengar jelas dan terdapat suara tambahan s3 atau gallop, EF menurun.

2. Diagnosa

Dari hasil pengkajian dan data-data objektif dan subjektif penulis mendapatkan 1 masalah keperawatan pada pasien yaitu Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan perubahan afterload d.d klien

mengeluh sesak nafas, klien mengeluh sesak ketika berbaring (*ortopnea*), terdapat otot bantu napas, respirasi *rate* 25 x/menit, saturasi oksigen 91%, nafas pendek ngos-ngosan, klien mudah lelah dan terdengar suara jantung s1 diikuti s2 dimana s2 lebih terdengar jelas di banding s1 dan di dapatkan suara tambahan s3/ gallop, EF menurun.

3. Intervensi

Dari masalah keperawatan yang muncul penulis merencanakan beberapa Tindakan keperawatan untuk mengurangi masalah yang muncul pada pasien. Intervensi yang dilakukan pada kasus yang sesuai dengan jurnal adalah dengan memberikan posisi semi *fowler/fowler* untuk menurunkan sesak, meningkatkan saturasi oksigen, penurunan respirasi *rate*.

4. Implementasi

Setelah dilakukan Tindakan keperawatan berupa pemberian posisi semi *fowler/ fowler* selama 3 hari didapatkan hasil bahwa saturasi oksigen klien dapat bertambah bertahap dan berlatih penurunan pemberian oksigen, keluhan yang mulai mereda.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian posisi semi *fowler/fowler* selama 3 hari didapatkan data terjadi peningkatan saturasi oksigen, penurunan sesak dan penurunan respirasi *rate* pada klien.

6. *Evidence-based practice (EBP)*

Berdasarkan hasil tinjauan teori dan kasus didapatkan keselarasan terkait hasil evaluasi dari pemberian terapi nonfarmakologi perawatan jantung yaitu posisi semi fowler 45 derajat pada Tn.U, dimana di dapatkan hasil evaluasi akhir adanya peningkatan saturasi oksigen, penurunan sesak, dan penurunan respirasi *rate*

7. Dokumentasi

Setelah dilakukan evaluasi hasil analisis ini di tuangkan/didokumentasikan dalam bentuk asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, penegakan diagnosa, implementasi dan evaluasi.

5.2 **Saran**

1. Bagi penderita *Congestive Heart Failure*

Diharapkan karya ilmiah Akhir Ners (KIAN) penderita CHF dapat menerapkan dan mengaplikasikan intervensi nonfarmakologis yakni pengaturan posisi semi fowler 45 derajat dalam mengatasi atau menurunkan sesak.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan efektif.

3. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan

referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan medikal bedah

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi bahan landasan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah keperawatan penurunan curah jantung